

ABSTRACT

Ni Ketut Yeni Priskila (2003), **The significant value of honesty and love seen in Oscar Wilde's *An Ideal Husband***, Yogyakarta : English Letters Program, Sanata Dharma University.

An Ideal Husband is one of Oscar Wilde's masterpieces in Victorian era, written in 1895 but published in 1899. The play talks about Sir Robert Chiltern's mistakes in the past which become a boomerang for his career and love. His wife, Lady Chiltern has a wrong perception about love which making him depressed for worrying to lose her. But finally honesty and the understanding of true love is the best way to solve this problem.

There are three objectives in this study. First is to find out the main characters' character. The second is to find out the characters' motivation to be dishonest. The last one is to find out the how do honesty and love become significant in this issue.

The writer uses moral-philosophical approach. To analyze the characters motivation, the writer chooses Milton A. Gonsalves Righth & Reason Ethics in Theory and practice (1983) and Roth International Encyclopedia of Ethics (1995). Beside ethics books, the writer uses biblical study in order to have clear description about true love, *Good News Bible's* I Corinthians 13. The reason for using biblical study is that in the bible can be found a definition about a true love and the example of how to apply the love in the daily life.

The result of this study shows that the characteristic of the main characters will help the writer to know the characters better one by one. Sir Robert Chiltern is a tidy person, ambitious to have power over others, but he took the shortest way which makes him become liar. Lady Chiltern is an honest woman who likes to speak straight to the point but decides to tell lie. Viscount Goring as a good friend, advisor, and savior, plays with life but flexible in any condition, tells a lie too. The last is Mrs. Cheveley as the antagonist who is ambitious and will do anything to reach her goal. Lying and stealing are her skills. There must be a reason behind the main characters action and the result of the action. Sir Robert Chiltern wants to have power over others so that he tell lies, Lady Chiltern tell lies to save her family and reputation, Lord Goring tell lies to avoid a misunderstanding between his friend and him, and Mrs. Cheveley tell lies because lies is her habit to gain what she wants. The result of the four main characters is deferent to each other. Sir Robert Chiltern becomes an important man but his lie is known by Lady Chiltern and Mrs. Cheveley, Lady Chiltern and Lord Goring feel guilty for telling a lie and Mrs. Cheveley gets nothing for her lies. Honesty and love make everything better. Sir Robert Chiltern, Lady Chiltern, and Lord Goring becomes honest to each other and realize that love means to forgive and to accept others as the way they are makes the family and friendship last forever.

This study concludes that to be honest to each other is the best way as the love action because honesty is one of love characters.

ABSTRAK

Ni Ketut Yeni Priskila (2003), **The significant Value of honesty and love seen in Oscar Wilde's *An Ideal Husband***, Yogyakarta : Program studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

An Ideal Husband adalah salah satu karya terbaik Oscar Wilde di era victoria yang ditulis pada tahun 1895, tetapi baru diterbitkan pada tahun 1899. Drama ini bercerita tentang kesalahan Sir Robert Chiltern di masa lalu yang menjadi boomerang bagi kehidupan karir and cintanya. Sementara itu istrinya yaitu Lady Chiltern memiliki pandangan yang keliru tentang cinta semakin membuat Sir Robert Chiltern tertekan karena khawatir akan kehilangan istrinya. Namun akhirnya hanya kejujuran dan pemahaman yang benar tentang cinta yang menjadi jalan keluar terbaik untuk memecahkan masalah ini.

Dalam pembahasan ini ada tiga tujuan yang ingin di capai. Pertama adalah mengenal karakter tokoh utama dengan baik. Yang kedua adalah untuk mengetahui faktor pendorong yang membuat para tokoh utama berbohong satu sama lain. Ketiga adalah untuk mengetahui alasan mengapa nilai kejujuran dan cinta sangat penting dalam masalah ini.

Penulis menggunakan pendekatan Moral-pilosophy. Untuk menganalisa motivasi para tokoh utama, penulis memilih buku karya Milton A. Gonsalves yang berjudul *Right & Reason Ethics in Theory and Practice* (1983) dan karya Roth yang berjudul *International Encyclopedia of Ethics* (1995). Selain buku-buku tentang moral, penulis juga menggunakan pendalaman Alkitab yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arti cinta itu sesungguhnya yang diambil dari *Good News Bible*, I korintus 13. Alasan penggunaan pendalaman alkitab adalah di dalam Alkitab terdapat pengertian tentang cintan sejati dan contoh bagaimana menerapkan cinta tersebut dalam hidup sehari-hari.

Hasil dari pembahasan ini adalah dengan mempelajari karakter para tokoh utama akan sangat membantu penulis mengenal mereka dengan lebih baik lagi. Sir Robert Chiltern adalah seorang yang berpenampilan rapi, penuh ambisi untuk menjadi seorang yang berkuasa namun ia mengambil jalan pintas dan akhirnya menjadi seorang penipu. Lady Chiltern adalah seorang wanita yang jujur and terbuka namun akhirnya memilih untuk berdusta. Lord Goring seorang sahabat yang baik, penasihat, dan penyelamat, bukan tipe orang yang serius tapi fleksibel juga akhirnya berbohong. Dan terakhir adalah Mrs. Cheveley sebagai tokoh antagonis yang penuh dengan ambisi akan melakukan apa saja untuk mendapatkan apa yang ia inginkan. Berdusta dan mencuri adalah keahliannya. Setiap tindakan para tokoh pasti ada alasan yang mendasarinya dan pasti ada akibat dari tindakan tersebut. Sir Robert Chiltern ingin memiliki kekuasaan sehingga ia berbohong, Lady Chiltern berbohong karena ingin menjaga keutuhan rumah tangganya, Lord Goring berdusta karena ingin menghindari kesalahpahaman, dan Mrs. Cheveley berbohong karena itu adalah kebiasaannya untuk meraih impiannya. Hasil dari kebohongan keempat tokoh utama berbeda satu sama lain. Sir Robert Chiltern

menjadi orang penting tetapi kebohongannya diketahui oleh istrinya dan Mrs. Cheveley, Lady Chiltern dan Lord Goring merasa bersalah karena sudah berbohong, dan Mrs. Cheveley tidak mendapatkan apa-apa. kejujuran dan cinta membuat segalanya menjadi lebih baik. Sir Robert Chiltern, Lady Chiltern, dan Lord Goring bersikap jujur satu sama lain dan menyadari bahwa cinta adalah memaafkan dan menerima orang lain apa adanya membuat keluarga dan persahabatan kokoh selamanya.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan ini adalah jujur kepada sesama adalah jalan terbaik sebagai wujud cinta dalam tindakan karena kejujuran adalah salah satu sifat dari cinta itu sendiri.